

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul : Respon Pemotongan Ujung Umbi dan Aplikasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L). Dapat disimpulkan :

1. Interaksi antara pemotongan umbi dan giberelin pada parameter jumlah umbi. Kombinasi terbaik G3P3 (300 ppm+ ½ bagian) dan G0P2 (Tanpa giberelin + ¼ bagian)
2. Perlakuan giberelin berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati pada tanaman bawang merah semua parameter yang diamati.
3. Perlakuan pemotongan umbi berpengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan pada umur 14 hst. Berpengaruh nyata pada jumlah umbi. Pemotongan umbi ¼ menunjukkan pengaruh yang sama dengan pemotongan umbi ½ bagian.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul: Respon Pemotongan Ujung Umbi dan Aplikasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L). Dapat disarankan :

1. Berdasarkan hasil analisis, kombinasi terbaik untuk meningkatkan jumlah umbi adalah G3P3 (300 ppm giberelin + ½ bagian umbi) dan G0P2 (tanpa giberelin + ¼ bagian umbi). Ini menunjukkan bahwa pemberian giberelin pada konsentrasi 300 ppm dengan pemotongan ½ bagian umbi, atau tanpa giberelin dengan pemotongan ¼ bagian umbi. Dapat meningkatkan hasil umbi dan produksi bawang merah.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami interaksi antara pemotongan umbi dan giberelin pada berbagai varietas bawang merah. Penelitian ini juga perlu mempertimbangkan faktor lingkungan dan praktik budidaya lainnya.